

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

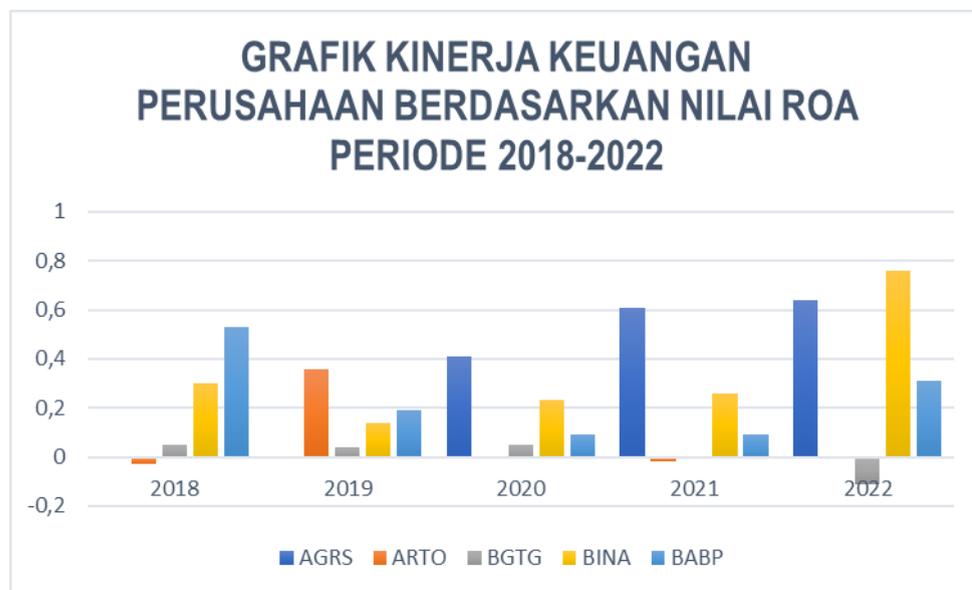
### **1.1 Latar Belakang**

Lembaga keuangan mempunyai peran penting dalam perekonomian nasional guna mendorong pemerataan pendapatan nasional ialah sektor perbankan. Sebagaimana yang tertera dalam undang-undang, bank yakni badan usaha yang aktivitas pokoknya mengumpulkan dana dari masyarakat pada wujud simpanan lalu menyalurkannya kembali pada wujud kredit. Sehingga diperlukan kinerja keuangan yang baik karena dalam menjalankan kegiatan operasional, bank sangat mengandalkan loyalitas nasabahnya untuk tetap menggunakan jasanya (Azmi & Takarini, 2022). Kinerja keuangan merupakan suatu petunjuk dalam mencapai pelaksanaan suatu kegiatan dalam melaksanakan tujuan perusahaan. Dimana pentingnya tujuan perusahaan dalam mengoptimalkan kekayaan pemegang saham melalui pertambahan nilai perusahaan (Putri & Dewi, 2019). Seorang investor memikirkan beberapa hal yang bersangkutan dengan informasi yang dapat mereka gunakan sebagai dasar keputusan investasi, diantaranya adalah mengenai kinerja keuangan perusahaan (Ayu, Pujiati, Dewi, & Novi, 2021).

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas – aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuangan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data – data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (Pagiu et al., 2020).

Untuk mengukur sebuah keberhasilan perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangan di samping data – data non keuangan lain sebagai penunjang (Jonathan, 2018).

Kinerja keuangan bertujuan untuk membantu mengevaluasi kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu dan memprediksi kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang. Salah satu alat yang dapat digunakan ialah menganalisis laporan keuangan dari rasio keuangan yang membandingkan setiap laporan yang ada di dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan bank mencakup representasi pengelolaan keuangan perusahaan dalam sebuah periode tertentu baik dari segi pengumpulan dana dan penyaluran dana (Azmi & Takarini, 2022).



**Gambar 1. 1**

### **Grafik Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Periode 2018-2022**

Berdasarkan grafik kinerja keuangan perusahaan pada sektor perbankan menunjukkan bahwa hampir seluruh perusahaan memiliki nilai ROA dibawah 0,75% yang berarti perusahaan memiliki kriteria tidak sehat (Otoritas Jasa

Keuangan, 2019). Pada tahun 2018 dan 2019 nilai ROA Bank IBK Indonesia (AGRS) senilai 0%; pada tahun 2020 0,41%; tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,61% dan pada tahun 2022 0,64%. Pada tahun 2018 nilai ROA Bank Jago (ARTO) adalah -0,03%; tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,36%; namun pada tahun 2020, 2021 dan 2022 mengalami penurunan. Nilai ROA Bank Ganesha (BGTG) pada tahun 2018 dan 2020 sebesar 0,05%; tahun 2019 sebesar 0,04%; pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar -0,01%; dan tahun 2022 juga mengalami penurunan yaitu senilai -0,11%. Bank Ina Perdana (BINA) memiliki nilai ROA secara berturut-turut pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan. Bank MNC Internasional (BABP) memiliki nilai ROA sebesar 0,53% pada tahun 2018, mengalami penurunan menjadi 0,19% pada tahun 2019, pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 0,09%; pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,31%. Bank Central Asia (BBCA) merupakan salah satu bank yang memiliki nilai ROA dari tahun 2018-2022 dapat dikatakan kinerja keuangan BBCA sangat baik.

Kinerja keuangan yang baik cenderung lebih transparan dalam mengungkapkan informasi *Environmental, Social* dan *Governance* (ESG) kepada pemangku kepentingan (Husada & Handayani, 2021). Penerapan ESG diyakini dapat mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Sebanyak 88% perusahaan yang diteliti memperlihatkan korelasi yang positif akan kinerja perusahaan pada saat mempraktikkan ESG dengan baik. Sementara itu, sebanyak 80% perusahaan menunjukkan kinerja pergerakan harga saham yang juga lebih baik serta evaluasi yang lebih baik (Siti, 2021).

*Environmental, Social* dan *Governance* (ESG) yaitu sistem kerangka kerja

yang mencakup faktor lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan sebagai bagian dari tujuan perusahaan. ESG pertama kali disebut di dalam laporan *United Nations Principles for Responsible Investment* (PRI) pada tahun 2006, yang menyebutkan bahwa kriteria ESG wajib dimasukkan dalam evaluasi keuangan perusahaan (Atknis, 2020). ESG merupakan sebuah standar perusahaan dalam praktik investasi dimana mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaannya sehingga searah dengan konsep *environmental, social* dan *governance* (Novirianti, 2020). Manfaat dari tindakan ESG adalah meningkatkan nilai perusahaan, kinerja keuangan, likuiditas saham, penurunan volatilitas dan biaya modal (ekuitas dan hutang) (Ratajczak & Mikolajewicz, 2021).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” (Nugroho & Hersugondo, 2022) penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur sedangkan penulis melakukan penelitian pada subsektor perbankan. Penulis juga akan melakukan penelitian mengenai Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan menggunakan tahun penelitian 2018-2022, sedangkan peneliti terdahulu meneliti Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan tahun penelitian 2016-2020.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengungkapan *Environmental Social* dan *Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Subsektor Perbankan**

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2022.)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis uraikan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengungkapan ESG pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.
2. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.
3. Seberapa besar pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022..

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengungkapan ESG pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan guna memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan yang diharapkan pada penelitian ini.

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu dalam bidang akuntansi khususnya mengenai topik/judul pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub ektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis/Empiris**

Penelitian ini diharapkan penulis dapat berguna dan bermanfaat bagi erbagai pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh antara lain :

#### **A. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Bagi Perusahaan**

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui mengenai pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia.

### **C. Bagi Pembaca**

Bagi pembaca pada umumnya diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan dan juga sumber pemikiran yang bermanfaat dalam membangun bangsa yang lebih baik lagi untuk kedepannya melalui ilmu akuntansi.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi masing – masing perusahaan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal di sahkannya proposal penelitian sampai dengan selesai.